

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka mencapai tujuan *Good Governance* dan *Clean Government* sangat dibutuhkan tuntutan pelayanan publik kearah yang lebih transparan, partisipasif dan akuntabel. Pemerintah Kabupaten Aceh Utara telah mencoba memaksimalkan seluruh potensi yang ada dalam bentuk program dan kegiatan. Tentunya dalam pencapaian target tidak hanya kesuksesan dalam program dan kegiatan pembangunan saja yang menjadi tolok ukur, tetapi capaian kinerja organisasi juga harus diperhatikan lebih seksama, mengingat capaian kinerja Kab. Aceh Utara menjadi pedoman bagi pemerintah pusat dalam melakukan evaluasi kinerja pemerintah daerah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah atau laporan LAKIP merupakan kumpulan capaian kinerja pemerintah daerah yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada tahun 2016. Laporan LAKIP ini tidak terlepas dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Aceh Utara yang tertuang dalam Rencana Pemerintah Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Aceh Utara, dimana seluruh sasaran strategis dari Laporan LAKIP tahun 2016 ini merupakan penjabaran dari sasaran strategis RPJMD Kab. Aceh Utara tahun 2012-2017 yang telah ditetapkan melalui Qanun Kab. Aceh Utara Nomor 9 Tahun 2014.

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Pemerintah Kabupaten/Kota diwajibkan untuk menyusun Laporan LAKIP tahun 2016. Kab. Aceh Utara telah selesai menyusun laporan tersebut, tentunya dengan memperbandingkan capaian kinerja tahun 2016 dan target realisasinya serta perbandingan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya yang tidak terlepas daripada sasaran dan tujuan dari RPJMD Kab. Aceh Utara. Pemerintah Kabupaten Aceh Utara telah menetapkan 16 sasaran strategis

dengan 22 Indikator Kinerja pada Laporan LAKIP tahun 2016 yang pelaksanaannya dilaksanakan secara bertahap melalui program dan kegiatan di masing-masing SKPK. Sesuai dengan hasil analisa Tim Penyusun Laporan LAKIP Kab. Aceh Utara, dapat kami jelaskan bahwa dari 22 indikator kinerja, yaitu ada 15 indikator (68.18%) telah mencapai kriteria sangat berhasil, 4 indikator (18.18%) telah mencapai kriteria berhasil, 1 indikator (4.54%) telah mencapai kriteria cukup berhasil dan 2 indikator (9,09%) telah mencapai kriteria tidak berhasil. Data dan informasi untuk lebih jelasnya terdapat dalam laporan LAKIP Kab. Aceh Utara.

Dalam penyusunan LAKIP tahun 2016, dimana laporan LAKIP harus di review oleh Inspektorat, sehingga data yang disajikan merupakan data yang valid dan akurat. Dari hasil review tersebut, kami telah menyajikan saran dan rekomendasi yang dihasilkan sehingga laporan LAKIP ini dapat bermanfaat sesuai dengan data dan fakta dilapangan.

Kami sangat mengapresiasi kinerja pemerintah pusat, terutama Kementrian PAN dan RB, dimana Kabupaten Aceh Utara dalam evaluasi laporan LAKIP tahun 2015 terdapat beberapa permasalahan, sehingga kami mendapatkan nilai CC. Kami sangat berharap agar tahun ini kami dapat meningkatkan peringkat menjadi kategori B dan dengan mengucapkan syukur kepada Allah, *Alhamdulillah*, dari kendala dan keterbatasan yang ada, LAKIP Kabupaten Aceh Utara Tahun 2016 dapat disusun dan disampaikan untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan rencana kerjanya.